

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Gaya Kepemimpinan dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Karyawan di PT.Trinusa Travelindo Jakarta, penulis mencoba untuk menarik beberapa kesimpulan dari penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Gaya Kepemimpinan secara parsial berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan di PT.Trinusa Travelindo Jakarta. Gaya Kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan dalam meningkatkan Kinerja Karyawan pada Karyawan di PT.Trinusa Travelindo Jakarta.
2. Motivasi secara parsial berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan di PT.Trinusa Travelindo Jakarta. Secara total persentase atau kontribusi, pengaruh Motivasi dalam meningkatkan Kinerja Karyawan Pada Karyawan di PT.Trinusa Travelindo Jakarta adalah berpengaruh positif dan signifikan.
3. Gaya Kepemimpinan dan Motivasi secara simultan berpengaruh signifikan Terhadap Kinerja Karyawan Pada Karyawan di PT.Trinusa Travelindo Jakarta sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti seperti kompetensi, manajemen talenta dan lain-lain.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, analisis, dan pembahasan diatas, penulis ingin coba memberikan saran saran yang semoga dapat memberikan manfaat dan berguna di kemudian hari bagi semua pihak khususnya kepada para karyawan di PT.Trinusa Travelindo Jakarta, diantaranya:

1. Gaya Kepemimpinan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Karyawan Bisnis Pada Karyawan di PT.Trinusa Travelindo Jakarta, sehingga pada masa mendatang, para atasan harus memerhatikan Gaya Kepemimpinan mereka guna meningkatkan Kinerja Karyawan di perusahaan mereka.
2. Motivasi secara parsial berpengaruh positif terhadap Kinerja Karyawan Pada Karyawan di PT.Trinusa Travelindo Jakarta, sehingga pada masa mendatang, pihak perusahaan harus pula memerhatikan Motivasi karyawannya guna meningkatkan Kinerja Karyawan.
3. Dikarenakan hasil kedua variabel independen berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan, sehingga pada masa mendatang, seluruh karyawan baik atasan dan bawahan, tidak boleh mengesampingkan kedua variabel ini sehingga tercipta Kinerja Karyawan yang baik.